BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2013) (Darmadi, 2013).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan study kasus Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta realitas empirikal. Dengan demikian dikemukakan bahwa kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi, yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematik atau statistik. (Al Mucthar, 2013)

Penelitian studi kasus merupakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari fenomena, yang difokuskan pada satu unit penelitian atau dibatasi oleh sistem. Mengacu pada pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa metode studi kasus digunakan untuk meneliti suatu fenomena dengan cara menggali secara mendetail mengenai hal-hal yang diteliti. Sesuai dengan metode penelitian tersebut maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai implementasi program *corporate social*

responsibility (CRS) sebagai wujud tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility).*

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. L bertempat di PMB Sri Harti, S. Tr.Keb. yang berada di Desa Kebondowo RT01/RW.09, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.Dimana Ny. L tinggal bersama suami di Dukuh Gilang RT.05/RW01. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada bulan Mei sampai Juni 2021.

C. Subjek Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana asal data pengkajian itu diperoleh. Subjek yang digunakan dalam Studi Kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan ini adalah Ny.L G2PIA0 hamil normal usia 36 minggu umur 28 tahun, pendidikan terakhir SMA, ibu rumah tangga, islam,suku Jawa, alamat di Dukuh Gilang RT.05/RW01 wilayah kerja PMB Sri Harti, S. Tr.Keb. kemudian diikuti sampai ibu nifas.

D. Pengumpulan Data

Menurut Gudnanto dan Rahardjo, 2011 studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dillakukan secara integratif dan kompehersif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan yang baik.Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis melalui perhitungan angka-angka.

1. Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana data tersebut diperoleh. Disini peneliti menggunakan Sumber data yang terdiri dari :

a. Data primer

Menurut Sugiyono, 2013data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengkajian langsung dengan ibu untuk mendapatkan data subyektif dan data objektif

Data Subjektif pada ibu hamil yaitu meliputi identitas (nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, suku bangsa, alamat), keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri (riwayat haid, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu), riwayat perkawinan, riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, budaya dan spiritual serta data pengetahuan. Pada ibu bersalin meliputi keluhan utama, gejala persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari terakhir sebelum persalinan, tingkat pengetahuan. Pada ibu nifas meliputi keluhan utama, riwayat persalinan sekarang, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari setelah persalinan, data psikososial, data pengetahuan. Sedangkan pada bayi baru lahir data subyektif dapat dilakukan dengan anamnesa dengan orang tua yang meliputi identitas bayi, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Data obyektif pada ibu hamil meliputi pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan umum (keadaan umum, tanda-tanda vital, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, LILA), pemeriksaan present (*headto toe*) dan pemeriksaan obstetri (inspeksi, palpasi, auskultasi), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan urine, darah). Pada ibu bersalin meliputi pemeriksaan umum (keadaan umum, kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital), pemeriksaan status obstetrik (inspeksi, palpasi, auskultasi), pemeriksaan dalam (VT). Selanjutnya pemeriksaan fisik pada ibu nifas meliputi pemeriksaan umum (keadaan umum dan

kesadaran, tanda-tanda vital, penimbangan berat badan), pemeriksaan status present, status obstetri. Sedangkan pada bayi baru lahir meliputi pemeriksaan umum (tanda-tanda vital, pengukuran antopometri), keadaan bayi (menangis, warna kulit), status present, refleks pada bayi.

b. Data sekunder

menurut Sugiyono, 2013 sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data yang sudah ada sebelumnya, yaitu buku KIA dan data register yang dimiliki oleh bidan atau Puskesmas, dimana di dalam buku KIA tersebut terdapat riwayat pemeriksaan sebelumnya, seperti riwayat ANC sebelumnya, riwayat kehamilan, nifas, dan persalinan yang lalu, riwayat KB, sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana keadaan ibu sebelumnya.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Menurut Sugiyono, 2013 bahwa observasi adalah sebagai berikut: Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan menanyakan keluhan ibu, melakukan pemeriksaan fisik selama hamil, bersalin, nifas sampai penggunaan KB dan pemeriksaan bayinya saat ibu melakukan kunjungan atau saat kunjungan rumah.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono, 2013 wawancara adalah sebagai berikut: digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik (riwayat haid, riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu, riwayat perkawinan), riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, budaya dan spiritual serta data pengetahuan dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

c. *Documentary*

Documentary dilakukan peneliti dengan mencatat dan merekam informasi yang didapat. Dokumen penelitian ini selain hasil dari wawancara, juga berupa gambar, foto serta laporan-laporan yang memuat segala aktivitas Ibu. Pada penelitian ini dilakukan analisa dokumen atau data yang berhubungan dengan kondisi ibu seperti buku (ilmu kebidanan, kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan BBL), jurnal ilmiah (misalnya penelitian tentang pengaruh penyakit sifilis pada kehamilan, pengaruh waktu penjepitan tali pusat terhadap kadarhemoglobin neonatus, hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan kontraksi uterus, pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan, pengaruh dilakukannya IMD dengan suhu tubuh bayi, hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan proses penyembuhan luka perineum, hubungan IMD dengan involusiouteri, hubungan frekuensi dan lama menyusu dengan perubahan berat badan neonatus, pengaruh perawatan tali pusat dengan tehnik kasa kering steril dan kasa alkohol 70% terhadap pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir), maupun buku KIA yang dimiliki ibu (tentang riwayat ANC sebelumnya) sehingga dokumen tersebut dapat

membantu dalam penegakan diagnosa dan rencana penatalaksanaan selanjutnya.

E. Langkah – Langkah Study Kasus

Langkah-langkah pokok dalam meneliti kasus menurut Nazir M., 2013 adalah sebagai berikut:

1. Rumuskan tujuan penelitian.
2. Tentukan unit-unit studi, sifat-sifat mana yang akan diteliti dan hubungan apa yang akan dikaji serta proses-proses apa yang akan menentukan penelitian.
3. Menentukan rancangan serta pendekatan dalam melilih unit-unit dan teknik pengumpulan data mana yang di gunakan. Sumber-sumber data apa yang tersedia.
4. Mengmpulkan data.
5. Organisasikan informasi serta data yang terkumpul dan analisis untuk membuat interprestasi serta generalisasi.
6. Susunan laporan dengan memberikan kesimpulan serta implementasikan dari hasil penelitian

F. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data sebagai salah satu langkah penting untuk memperoleh penyajian data yang berarti dan kesimpulan yang baik. Terdapat kriteria pencatatan asuhan kebidanan yaitu :

1. Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan pada KIA atau rekam medis pasien
2. Ditulis dalam bentuk pencatatan SOAP
3. S adalah subjektif, mencatat hasil analisa
4. O adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan
5. A adalah hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan
6. P adalah pelaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara

komprehensif meliputi penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi follow up dan rujukan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di bacaan dan di interpretasikan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sitematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Tahapan-tahapan analisis data :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

   Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada klien atau subjek penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

   Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusiondrawing/verification*.

   a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

      Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

   b. Data *Display* (Penyajian Data)

      Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubugan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu. Mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan dimulai dengan perumusan masalah, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekkan oleh pembimbing terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan

   Penelitian Dalam tahap ini lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

   Tahap–tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

   a. Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.
   b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat tabel data.
   c. Melakukan analisa data dengan metode statistik.
   d. Membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.